

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah “upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, meliputi aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar dapat berperan secara maksimal dalam masyarakat (Abas, 2020). Pendidikan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan pengalaman dan pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat. (F. Abdillah, 2020).

Mengajar dalam arti yang lebih luas adalah suatu proses kegiatan mengajar yang dapat dilakukan dalam berbagai lingkungan dan waktu (Amirin, 2013). Pengajaran yang diterima oleh peserta didik tidak hanya berasal dari pendidikan formal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, tetapi juga melibatkan peran penting keluarga dan masyarakat sebagai tempat untuk menumbuhkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman (Firman, 2019). Robert M. Gagne (1985) menyatakan bahwa salah satu sumber belajar yang berupa teknologi adalah serangkaian prosedur atau langkah yang disusun untuk memanfaatkan bahan, alat, lingkungan, dan orang dalam menyampaikan pesan. Contohnya antara lain pengenalan, diskusi, magang, pembelajaran mandiri, pendidikan terbuka atau jarak jauh, dan tutorial tatap muka.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan salah satu dari tujuh Fakultas yang ada di Universitas Jambi (UNJA). Salah satu jurusan yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi adalah jurusan ilmu pendidikan. Jurusan ini terdiri dari program studi Sarjana Administrasi Pendidikan, Sarjana Bimbingan dan Konseling, serta Magister Manajemen Pendidikan. Mahasiswa dari program sarjana Administrasi Pendidikan dan Bimbingan Konseling di jurusan Ilmu Pendidikan juga berpartisipasi aktif dalam program Kampus Mengajar, khususnya dalam penerapan adaptasi teknologi di sekolah-sekolah. Adaptasi teknologi menjadi fokus penting dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan informasi teknologi.

Program Kampus Mengajar menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam memajukan dunia pendidikan. Kampus mengajar adalah salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Program Kampus Mengajar diluncurkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri di luar lingkungan kampus melalui kegiatan asisten pengajar di lembaga pendidikan. Program ini mengajak mahasiswa berperan sebagai guru di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah kejuruan yang berada di daerah 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar). Namun dalam pelaksanaannya, tugas mahasiswa dalam program ini tidak hanya terbatas pada mengajar, tugas utama mahasiswa peserta Kampus Mengajar meliputi: a) asistensi mengajar numerasi, b) asistensi mengajar literasi, c) asistensi adaptasi teknologi, dan d) asistensi administrasi sekolah (Sub Pokja Kampus Mengajar, 2021).

Di era digital yang semakin berkembang, akses dan pemahaman terhadap teknologi internet telah menjadi faktor penting dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun internet menawarkan banyak manfaat, seperti akses, kesempatan pendidikan, dan komunikasi global, penggunaan yang tidak bijaksana dan kurangnya pemahaman terhadap internet dapat menyebabkan risiko dan bahaya informasi yang signifikan (Jenkins, 2006). Menurut *Association for Educational Communication Technology (AECT)*, sumber belajar meliputi semua unsur (baik data, orang, maupun benda) yang dapat digunakan untuk memperlancar proses belajar peserta didik (Miarso, 1986).

Seymor (2007) mencatat bahwa sekitar 50 persen dari semua implementasi teknologi informasi gagal memenuhi harapan organisasi, dan temuan ini didukung oleh (Jasperson et al 2005). Implementasi teknologi informasi yang berhasil memenuhi harapan organisasi memerlukan beberapa faktor penting. Implementasi teknologi Informasi yang tepat dapat membantu organisasi mengotomatiskan proses, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, serta membuat keputusan yang lebih baik. Faktor-faktor tersebut meliputi: dukungan dari manajemen, keterampilan dan pengetahuan pengguna, dan kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan organisasi.

Oleh karena itu, sangat penting sektor pendidikan, untuk mengevaluasi sejauh mana pengguna siap dan bersedia menggunakan teknologi sebelum mengadopsi metode layanan baru. Kesiapan ini diukur dengan menggunakan instrumen yang disebut *Technology Readiness Index (TRI)*, yang dikembangkan oleh Parasuraman (2000), TRI terdiri dari empat dimensi: *optimisme*, inovasi, ketidaknyamanan, dan ketidakamanan.

Pada wawancara awal kepada mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang mengikuti program kampus mengajar angkatan 5 dalam penerapan adaptasi teknologi di SDN 22/IV Kota Jambi, SD 27/VII Sungai Rambai Tebo dan SD 123 Sungai Anak, dan SMP Islam Al Ikhlas di temukan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan. Pertama, mahasiswa jurusan Ilmu Pendidikan kurang memahami bagaimana peran mereka dalam penerapan adaptasi teknologi pada program kampus mengajar. Kedua, masih terdapat sekolah yang berada dalam wilayah susah sinyal. Ketiga, banyak mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan merasa kurang mendapatkan bantuan yang memadai dari universitas mereka dalam hal penerapan teknologi dalam Program Kampus Mengajar. Keempat, beberapa pihak sekolah belum merasakan manfaat dan keefektifan dalam penggunaan teknologi pada proses pembelajaran, dan terakhir masih banyak guru yang masih awam terhadap penerapan teknologi disekolah terutama guru senior.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dalam Penerapan Adaptasi Teknologi pada Program Kampus Kengajar”**

## **1.2 Rumusan Masalah`**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi memahami dan memaknai peran mereka dalam adaptasi teknologi di Program Kampus Mengajar?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengimplementasikan adaptasi teknologi pada Program Kampus Mengajar?
3. Bagaimana mahasiswa menerapkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar selama Program Kampus Mengajar berlangsung?
4. Bagaimana pandangan mahasiswa terhadap efektivitas teknologi dalam meningkatkan proses pembelajaran selama Program Kampus Mengajar?
5. Bagaimana peran mahasiswa dalam mendukung kemampuan adaptasi teknologi di kalangan siswa yang mereka ajar dalam program kampus mengajar.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan bagaimana mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi memahami dan memaknai peran mereka dalam adaptasi teknologi di Program Kampus Mengajar.
2. Mendeskripsikan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengimplementasikan adaptasi teknologi pada Program Kampus Mengajar
3. Mendeskripsikan penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar selama Program Kampus Mengajar berlangsung.

4. Mendeskripsikan pandangan mahasiswa terhadap efektivitas teknologi dalam meningkatkan proses pembelajaran selama Program Kampus Mengajar.
5. Mendeskripsikan peran mahasiswa dalam mendukung kemampuan adaptasi teknologi di kalangan siswa yang mereka ajar dalam program kampus mengajar.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang peran Mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mengadopsi teknologi dalam pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana Mahasiswa berkontribusi terhadap proses adaptasi teknologi dalam konteks pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya teori pendidikan teknologi dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi di lingkungan pendidikan yang kurang berkembang.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi perguruan tinggi, bertujuan untuk menambah koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Jambi pada umumnya, dan bagi mahasiswa jurusan ilmu pendidikan pada khususnya.

- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa jurusan Pendidikan untuk lebih memahami cara menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital, yang akan bermanfaat bagi karier mereka di masa depan.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mereka yang melakukan penelitian dengan cakupan serupa.